

## PENUTUP

Sebelum akhir pembahasan skripsi ini akan penulis kemukakan dua hal yaitu kesimpulan dan saran.

### A. Kesimpulan

1. Pendidikan agama Islam adalah pendidikan dengan ajaran- ajaran Islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik serta menjadikan agama Islam itu sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia dan di akhirat. Dan juga merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.
2. Dalam rangka upaya membentuk kedisiplinan beribadah sholat siswa SMP Muhammadiyah 24 Sambeng Lamongan, peran guru selalu aktif mengontrol siswanya dalam melaksanakan ibadah sholat disekolah. Agar siswa terbiasa disiplin dalam melaksanakan ibadah khususnya ibadah sholat. Maka dari itu pendidikan agama Islam sangat berpengaruh terhadap kedisiplinan beribadah sholat siswa SMP

Muhammadiyah 24 Sambeng Lamongan. Setelah siswa mendapat materi pelajaran khususnya sholat, siswa aktif dan disiplin dalam menjalankan ibadah sholat pada saat di sekolah.

3. Berdasarkan perhitungan statistik dengan menggunakan hitungan regresi dan korelasi sederhana. Menyatakan bahwasannya setelah harga a dan b ditemukan maka persamaan regresi linier sederhana dapat ditemukan. Persamaan regresi antara pendidikan agama Islam dan kedisiplinan beribadah adalah:

$Y = 4,377 + 0,593X$  . Dari persamaan regresi tersebut dapat digunakan untuk melakukan prediksi (ramalan) tentang bagaimana individu dalam variabel dependen akan terjadi bila variabel independen ditetapkan. Misalnya bila pendidikan agama Islam ditetapkan selama 8 kali dalam 1 bulan. Jadi, diperkirakan nilai kedisiplinan beribadah sholat siswa yang melakukan PAI dalam 1 bulan adalah 9,121. Dan untuk membuktikan hasil dari korelasi tentang pengaruh pendidikan agama Islam terhadap kedisiplinan beribadah siswa ditemukan bahwasannya  $r_{xy} = 0,716$  lebih besar dari pada nilai tabel “r” product moment baik pada taraf signifikan 5% = 0,227 maupun 1% = 0,297. Jadi kesimpulannya yang dapat penulis tarik adalah hipotesa kerja ( $H_a$ ) dapat diterima dan hipotesa nihil ( $H_0$ ) di tolak. Sehingga yang berlaku adalah ada pengaruh yang positif

dalam pendidikan agama Islam terhadap kedisiplinan beribadah siswa SMP Muhammadiyah 24 Sambeng Lamongan. Dan untuk mengetahui tingkat pengaruh variable X terhadap Y, maka hasil r dikuadratkan dan dikali 100 %. Dan dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama Islam mempunyai pengaruh sebesar 51,26% terhadap kedisiplinan beribadah sholat siswa SMP Muhammadiyah 24 Sambeng Lamongan 48,74% adalah pengaruh dari faktor lainnya.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian skripsi ini penulis memberikan saran:

1. Sebagai penanggung jawab utama dalam pendidikan di sekolah, kepala sekolah di harapkan terus meningkatkan mutu dan kualitas pendidikannya melalui pembinaan terhadap seluruh warga sekolah, dengan berusaha untuk memupuk dan meningkatkan kerja sama yang selama ini terjalin dengan baik. dan agar terciptalah kerja sama dalam membentuk kedisiplinan beribadah sholat siswa SMP Muhammadiyah 24 Sameng Lamongan.
2. Di harapkan kepada guru pendidik agama Islam, agar tetap mempertahankan pelaksanaan proses belajar mengajar pendidikan agama Islam, baik yang ada jam efektif maupun pada ekstra kulikuler dengan tidak mengesampingkan kelengkapan dan penyempurnaan kekurangan- kekurangan yang ada.

3. Diharapkan kepada pihak guru agar selalu mengawasi siswa- siswinya dalam pelaksanaan ibadah sholat disaat waktu telah tiba, agar tercipta kedisiplinan dalam beribadah sholat dengan waktu yang telah ditentukan.
4. Dan kepada siswa- siswi diharapkan agar dapat mengambil manfaat dari pelajaran pendidikan agama Islam, yang telah diajarkan oleh guru pendidikan agama Islam agar melaksanakan sholat dengan waktu yang telah ditentukan. Karena dengan itu siswa akan terbiasa disiplin dalam menjalankan sholat ibadah sholat tepat pada waktunya. Dan dari itu maka siswa akan bisa menghargai waktu untuk melaksanakan kedisiplinan dengan peraturan-peraturan yang telah diterapkan di sekolah.
5. Kepada orang tua siswa diharapkan agar selalu mengajarkan kedisiplinan terutama dalam sholat. Agar dapat mengantarkan anak untuk dapat mudah dalam menjalankan kehidupan sehari- hari.
6. Demikian saran penulis, semoga bisa dijadikan motivasi untuk evaluasi selanjutnya.